

IMPLEMENTASI METODE IQRA'DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Oleh Murdani

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah merupakan pedoman umat Muslim di dunia ini yang mewajibkan kepada kita semua untuk belajar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sejak kecil, karena pada fase awal masa anak sangat penting dalam penanaman pendidikan agama sejak dini melalui pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reserach*) dengan jenis kolaboratif partisipatoris, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi (aktivitas kelas, interview dan test sebagai data tambahan), wawancara dan dokumentasi. Data bersifat kualitatif dan peneliti sebagai instrumen kunci, banyak sekali metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an seperti metode Qiraati, metode Iqra', metode Tilawati, Metode At-Tartil dan sebagainya. Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu Bagaimana penerapan Metode Iqra'. Apa kelebihan dan kekurangan Metode Iqra'. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat. Yang bertujuan menjelaskan penerapan metode Iqra' dan menjelaskan kelebihan dan kekurangan Metode iqra' serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan metode iqra' dalam meningkatkan Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa Metode iqra' dapat meningkatkan pembelajaran baca Tulis al-Qur'an dengan

didukung oleh pengelolaan kelas yang bervariasi, penggunaan strategi BCS (bermain, cerita dan selawat) serta harus didukung pula dengan media pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci: *Implimentasi, metode, pembelajaran*

A. Pendahuluan

Salah satu aspek pendidikan agama yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini sebagai pedoman dasar kehidupannya di dunia dan di akhirat adalah membaca Al-Qur'an. Pendidikan Pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Seperti metode Iqra', metode Tartil, metode Al-Baghdadi dan lain-lain.

Pemilihan metode dan strategi yang baik, praktis, efektif dan efisien dapat meningkatkan keberhasilan suatu program pengajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi metode Iqra' dalam Meningkatkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Dalam penulisan Jurnal ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan jenis kolaboratif partisipatoris, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi (aktivitas kelas, interview dan test sebagai data tambahan), wawancara dan dokumentasi. Data bersifat kualitatif dan peneliti sebagai instrumen kunci.

B. Pembahasan

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses belajar yang terencana dengan memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar pada diri siswa.¹ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik

¹ Siti Kusriani, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: IKIP, 1995), hal. 3.

IMPLEMENTASI METODE IQRA'DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN.

dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun. Hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kebiasaan, kecakapan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²

Menurut Arifin, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pengajar yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan.³

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, maka keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan adanya ciri-ciri belajar yakni: *satu* Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial. *dua* Perubahan tersebut pada pokoknya berupa perubahan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama. *tiga* Perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha.⁴

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objek yang

² Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), ha. 5.

³ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah dengan di R - mah Tangga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 172.

⁴ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996), hal. 44.

ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif) serta keterampilan (aspek psikomotorik) peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

2. Dasar-Dasar Pembelajaran Al-Qur'an

Islam memerintahkan kepada umatnya agar mempelajari dan mewarisi ajaran-ajaran agama Islam. Mempelajari agama Islam terutama dalam mempelajari sumbernya yang pokok yaitu Al-Qur'an dan hadits bagi orang yang beriman adalah merupakan suatu kewajiban. Setiap orang Islam yang telah menyatakan beriman kepada Al-Qur'an mempunyai kewajiban terhadap kitab sucinya, diantaranya adalah mengamalkan sedapat mungkin hasil yang telah diperoleh dari apa yang ia pelajari dan mengajarkan kembali pada orang lain, seperti keluarga, tetangga dan seterusnya sehingga pembelajaran Al-Qur'an dapat terlaksana terus hingga akhir zaman.

Setiap orang muslim, pemeluk agama yang dibawa Nabi Muhammad SAW wajib mempelajari dan mengamalkan isi Al-Qur'an sesuai dengan kemampuan masing-masing. Melaksanakan tugas dalam Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat mulia di sisi Allah swt. Untuk mempelajari Al-Qur'an secara komprehensif membutuhkan waktu yang cukup panjang, mungkin manusia sepanjang hidupnya tiada cukup waktu untuk mempelajarinya, karena keterbatasan-keterbatasan yang dimilikinya.

Namun demikian, keterbatasan tersebut apabila diniatkan secara ikhlas maka insya Allah akan memeproleh hidayah (petunjuk) dari Allah SWT sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 2 :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya : Kitab (Al-Qur'an) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

IMPLEMENTASI METODE IQRA'DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN.

Adapun yang menjadikan dasar dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an ini berasal dari sumber pokok ajaran Islam yang pertama yaitu Al-Qur'an Surat Al-Qamar ayat 40 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

Artinya : Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran.

dan Surat Al-Baqarah ayat 151

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Sebagaimana Kami telah menyempurnakan nikmat kami kepadamu, kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui (Q.S. Al-Baqarah : 151)

Al-Qur'an sebagai petunjuk dalam kehidupan, maka Al-Qur'an harus dipelajari oleh manusia khususnya umat Islam. Di samping mempelajari cara membacanya, maka juga harus mempelajari maknanya. Karena tanpa belajar maknanya, maka sulit diperoleh petunjuk yang ada didalamnya. Dalam mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan perintah Allah kepada umat manusia seperti ayat-ayat di atas yang menjadi dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an. dan juga Hadits Nabi yang artinya : Utsman Bin Affan r.a berkata : Rasulullah SAW bersabda : Sebaik-baik kamu yaitu orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R. Bukhari).

3. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Satu, agar anak mengenal, meresapi dan mengimani bahwa Allah SWT sebagai petunjuk bagi umat manusia untuk memperoleh

kebahagiaan di dunia dan akhirat. *Dua*, agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan bahasa aslinya. *tiga*, agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan qaidah-qaidah ilmu tajwid. *Empat*, agar anak dapat melakukan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami. *Lima*, agar anak dapat hafal beberapa surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa-doa sehari-hari. *Enam*, agar anak dapat menulis huruf Hijaiyah.

4. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum, menurut Husni Syekh Usman, terdapat tiga asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam angka mengajar bidang studi apapun, yaitu :Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal anak hingga kepada hal-hal yang tidak diketahui sama sekali.Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit.Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.

Metode Iqra' adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan Iqra' terdiri dari 1 jilid yang dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

Metode Iqra' disusun oleh Ustadz As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Buku Iqra' dari ke enam jilid tersebut ditambah satu jilid lagi yang berisi tentang doa-doa. Buku metode Iqra' ada yang tercetak dalam setiap jilid dan ada juga yang tercetak dalam enam jilid sekaligus. Di mana setiap jilid terdapat petunjuk pembelajarannya, dengan maksud agar memudahkan setiap orang yang belajar maupun yang mengajarkan Al-Qur'an. Metode Iqra' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal di kalangan masyarakat karena proses penyebarannya melalui banyak jalan. Seperti melalui jalur Departemen Agama atau melalui cabang-cabang

yang menjadi pusat Iqra'.

Adapun metode Iqra' dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Dalam pengajarannya, metode ini menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif).⁵ Prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari beberapa tingkatan pengenalan yaitu : *Satu*, tariqat asantiyah (Penguasaan atau pengenalan bunyi). *Dua*, tariqat atadrij (Pengenalan dari yang mudah ke yang sulit). *Tiga*, tariqat Muqaranah (Pengenalan perbedaan bunyi pada huruf yang hampir memiliki makhraj yang sama). Sifat metode Iqra' adalah Bacaan langsung tanpa dieja, artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar santri aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.⁶

5. Kelebihan metode Iqra'

Satu, menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif. *Dua*, dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama), privat (membaca langsung didepan guru secara individu), maupun cara eksistensi (santri yang lebih tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah). *Tiga*, *komunikatif*, artinya jika santri mampu membaca dengan baik dan benar maka guru dapat memberikan perhatian, sanjungan dan penghargaan. *Empat*, *asistensi*, artinya santri yang lebih tinggi pelajarannya bisa menyimak santri lain. Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak. *Lima*, bukunya mudah didapat di toko-toko.

6. Kelemahan metode Iqra'

Satu, bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini. *Dua*, tidak dianjurkan untuk menggunakan irama murattal. *Tiga*,

5 Asfad Human, *Cara Cepat Membaca Al-Quran*. AMM (Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ, Nasional Team tadarrus, 2000), hal.1

6 Mukhtar, *Materi Pendidikan Agama ...*, hal. 6

untuk mengajar metode tidak perlu ditashih terlebih dahulu.

7. Implementasi metode Iqra'

Melihat dari hasil observasi di lapangan, maka bahwasanya penerapan metode Iqra' dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, berpedoman pada buku panduan Iqra', dalam pelaksanaannya, metode Iqra' ini mempunyai tiga program yang harus diselesaikan oleh santri, yaitu : *Satu*, Program Buku Paket Dasar yang terdiri dari 6 buku paket dasar Iqra' yaitu dimulai dari jilid 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. *Dua*, Program Marhalah yang terdiri dari tiga tingkatan yaitu marhalah ula (juz 1 sampai 10), marhalah wustha (juz 11 sampai 20) dan marhalah akhir (juz 21 sampai 30). *Tiga*, Program Penunjang, yaitu program tambahan yang didalamnya diberikan materi-materi penunjang seperti do'a-do'a harian, surat-surat pendek, panduan mufradat bahasa Arab, panduan menulis huruf hijaiyah dan sebagainya.

Faktor pendukung dari aplikasi metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah adanya kurikulum, silabus dan RPP pengajaran metode Iqra' yang sudah tersusun secara urut sesuai materi dan target, sehingga bagi santri yang mempunyai kemampuan lebih (cerdas) dapat menyelesaikan paket dasar metode Iqra' ini dengan cepat (lebih kurang selesai sekitar 8 bulan pada materi pokok yaitu jilid 1-6). Karena silabus metode Iqra' ini sangat menunjang dan komplit jika diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an khususnya dari materi pokok yaitu jilid 1-6.⁷

Sedangkan Faktor penghambat dari aplikasi metode Iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an adalah terletak pada problematika santri yang dimana santri tersebut kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an, dikarenakan kurangnya motivasi dari orang tua akan pentingnya pendidikan pada wawasan Al-Qur'an, dan sering terlambatnya dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an, dan juga keaktifan santri yang sulit dikendalikan seperti: sering mengganggu temannya, ramai sendiri,

⁷ Mukhtar, *Materi Pendidikan Agama...*, hal. 4

IMPLEMENTASI METODE IQRA'DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN.

dan tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Fokus dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode Iqra' dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan perpaduan variasi pengelolaan kelas dan media pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, siklus I dilaksanakan dengan dua pertemuan dan siklus ke II dilaksanakan tiga kali pertemuan, dan siklus ke III dilaksanakan dua kali pertemuan.

Siklus I, pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan pemeriksaan lapangan dan mengamati guru kelas awal (Jilid 1) dalam kegiatan pembelajaran dengan strategi konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Dimana guru menjelaskan, memberikan tanya jawab sedangkan santri mendengarkan dan menjawab apa yang ditanyakan oleh guru, serta diselingi dengan ceramah.

Hasil dari pengamatan dapat diketahui bahwa pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab saja ternyata menjadikan santri kurang berminat dalam pelajaran membaca Al-Qur'an. Santri cenderung pasif, kurang berkonsentrasi, takut dalam bertanya apalagi mengungkapkan pendapat. Selain itu, santri kurang bersemangat, kurang antusias, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, cenderung menerima materi yang disampaikan tanpa mempertanyakan kembali, sehingga mengakibatkan kompetensi yang harus dimiliki santri tidak tercapai. Pembelajaran yang kurang melibatkan santri pada kegiatan belajar mengajar akan menimbulkan rasa terpaksa, tertekan, bosan dan malas. Pada gilirannya dapat menjadikan santri memiliki motivasi belajar yang rendah dalam mengikuti Pembelajaran Membaca dan menulis Al-Qur'an.

Penyajian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an tidak cukup hanya dengan penyampaian materi, namun perlu adanya penyesuaian kebutuhan santri terhadap materi dan diikutsertakan sebuah strategi pembelajaran yang menjadikan santri senang, santai, tidak takut salah,

tidak takut disepelekan dan tidak takut ditertawakan, sehingga tidak tertuju pada *Teacher Oriented* saja.⁸ Berdasar hasil dari data pengamatan menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan strategi yang menjadikan santri lebih berperan aktif tanpa rasa takut dan mampu berkreaitivitas dan mengantarkan santri pada kompetensi yang dicapai serta menjadikan pembelajaran tetap menarik. Salah satu cara menciptakan pembelajaran *student oriented* adalah dengan menerapkan Metode Iqra' sesuai dengan petunjuk dan pedoman dalam pengelolaan dan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menarik dan menyenangkan bagi santri. Dimana perpaduan Metode Iqra' dengan strategi BCS (bermain, cerita dan selawat) sebagai salah satu strategi dari model pembelajaran aktif yang diharapkan mampu menggugah semangat dan antusias santri dalam belajar terutama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Metode Iqra' bisa disebut sebagai salah satu model pembelajaran al-Qur'an yang baik dan tepat, jika dalam penerapannya sesuai dengan pedoman pengajaran yang sudah ditentukan. Model Pembelajaran ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi huruf hijaiyah sejak dini secara langsung, sehingga diharapkan sejak awal anak sudah bisa mengucapkan dan membunyikan makharijul huruf secara benar dan tepat sebagaimana klasifikasi dan karakteristik hurufnya masing-masing.

Menyikapi hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka pada pertemuan selanjutnya peneliti menerapkan Metode Iqra' dengan startegi BCS dan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Dengan penggunaan metode iqra' ini dengan didukung dengan materi penunjang lainnya serta perpaduan dengan strategi BCS -nya, diharapkan santri mampu berperan aktif untuk mengekspresikan gagasannya, memusatkan perhatiannya pada kelompok dan gerakan fisik lebih banyak sehingga santri merasa senang. Penerapan Metode

8 Mulkhan. *Paradigma Intelektual Islam, Pengantar Filsafat Pendidikan dan Dakwah*. (yogyakarta : Sipres, 1993), hal. 45.

IMPLEMENTASI METODE IQRA'DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN.

Iqra' dengan strategi BCS dan penggunaan media yang bervariasi menjadikan santri lebih bersemangat dan antusias yang tinggi terlihat dari roman muka cukup ceria pada saat berkelompok, saling berperan menyelesaikan tugas, bekerjasama, saling membutuhkan, dan sangat berbeda dari pada pembelajaran sebelumnya. Pada pertemuan kedua penerapan Metode Iqra' sudah terlihat motivasi belajar santri meningkat sekalipun masih ada beberapa santri yang masih kaku karena belum terbiasa dengan dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Maka pada pertemuan ketiga, peneliti berusaha mengelolah kelas dan mencari variasi media yang tepat untuk membangkitkan kembali semangat santri dalam belajar yaitu dengan memanipulasi media untuk dibuat semacam permainan dan perlombaan antar kelompok.

Hasil observasi siklus I menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar santri walaupun masih belum memuaskan karena masih terjadi kesibukan. Secara umum penerapan Metode Iqra' pada siklus II dengan menggunakan strategi BCS dan variasi media pembelajaran. Melalui hasil observasi pada siklus II tampak adanya rasa ingin tahu yang cukup besar, yang ditunjukkan dengan lebih banyaknya santri yang bersemangat dan aktif berkelompok dari pada siklus sebelumnya. Penerapan strategi membaca keras (*Reading Aloud*) dapat membantu santri dalam berkonsentrasi.

Sedangkan pada siklus III peneliti menerapkan Metode Iqra' dengan evaluasi pertengahan jilid. Dari hasil siklus ketiga ini, Santri tampak lebih antusias, dan bersemangat, hal ini dapat dilihat dari raut wajah ceria serta rasa ingin tahu yang besar dan dari pertanyaan-pertanyaan yang sering dimunculkan oleh santri.

Oleh karena itu, salah satu cara terbaik dalam meningkatkan pembelajaran yang aktif bagi santri terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah selain dengan penggunaan Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang tepat dengan didukung oleh kualitas seorang gurunya juga, harus ditunjang pula dengan strategi BCS dan penggunaan media yang bervariasi serta sarana belajar mengajar yang baik.

C. Penutup

Dalam penerapan Metode Iqra' dituntut harus menguasai metode iqra' terlebih dahulu sebelum mengajar serta cara penyampaian materinya pun juga harus berdasarkan pada buku yang dikeluarkan yang terdiri dari Buku Paket Dasar dan Program Penunjang. Sedangkan dalam cara penyampaian atau pengajaran materinya yaitu Bacaan Langsung (tanpa dieja), dengan menggunakan sistem *Cara Belajar Santri Aktif (CBSA)*,

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Bandung: Armico, 2002.
- Al-Munawar, Said Agil Husain. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya, 2006.
- Basori Alwi, M. 2001. *Pokok-pokok Ilmu Tajwid* cetakan ke XX. Singosari : Rahmatika, 2001.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta:yayasan Penyelenggara Penterjemah/pentafsir Al-Qur'an.
- Ghani, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN-Malang PRESS, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hisyam, Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Human, As'ad, Iqro'; *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. AMM Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team tadarrus 180, 2000.
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kusrini, Siti, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: IKIP, 1995.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Moeleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 2002

- Mudzakir, *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Mitra Kerta Jaya Indonesia, 2007 (terjemahan dari kitab *Mabahis fi ulumul Qur'an* oleh Manna' Khalil Al-Qattan cetakan ke 3 tahun 1973 penerbit Mansyurat al-asr al Hadis).
- Mukhtar, *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jayakarta: Direktorat pembinaan kelembagaan Agama Silam: Universitas Terbuka, 1996.
- Munawar, *Said Agil Husain, Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulkhan, *Paradigma Intelektual Islam, Pengantar Filsafat Pendidikan dan Dakwah*. Yogyakarta : Sipres, 1993.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Nata, Abuddin. *Al-Qur'an dan Hadits"*. Jakarta: RajaGrafindo Persada Partanto, Pius A.. 1994, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 181, 1993.
- Poerwadarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Rahman. H. R, Taufiqur, *Metode Jibril Metode PIQ Singosari Bimbingan KH. M. Bashori Alwi*, Malang: IKAPIQ Malang, 2005.
- Rumidi, Sukandar, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004.
- Sadzili, Hasan, dkk, Tilawati; *Metode Praktis Lancar Belajar Membaca Al- Qur'an untuk TK/TPA jilid 1 sampai 5*. Surabaya : Nurul Falah, 2004.
- Sarifuddin, Ahmad, *Mendidik anak Menulis, membaca dan mencintai Al-Qur'an* Jakarta:Gema Insani, 2004.
- Sawitri, *Pengembangan Silabus Mata Kuliah Keterampilan membaca (Lesen) untuk Mahasiswa peserta Kuliah bahasa Jerman*, Skripsi, IKIP Malang, 1997.

- Sirojuddin A, *Tuntutan Membaca al-Qur'an dengan Tartil*. Bandung: Mizan, 2005.
- Shihab, Quraisy, *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2002.
- Sudjana, Nana, *Proposal Penelitian di Perguruan tinggi*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1992.
- Sulthan, Muhadjir, *Al-Barqi Belajar Baca Tulis huruf Al-Qur'an*. Surabaya: Sriwijaya, 1991.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo, 1996.
- Zarkasyi, Dahlan Salim, Qiroati; *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Jilid 1 sampai 6*, Semarang : Kp. Kebon Arum, 1989.